



IMPLEMENTASI APLIKASI SINDE DALAM PENGARSIPAN SURAT DI BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (BPMP) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dwi Rizky Setiawan¹, Triwid Syafarotun Najah²

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: dwi970729@gmail.com¹, triwid.sn@uin.palangkaraya.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) dalam pengarsipan surat di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Tengah. Penerapan SINDE merupakan langkah strategis dalam mendukung transformasi digital birokrasi serta meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas administrasi persuratan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SINDE berjalan efektif dengan dukungan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, kompetensi sumber daya manusia yang adaptif, serta komitmen manajerial yang kuat. Aplikasi ini terbukti mampu mempercepat proses surat-menyurat, meningkatkan keamanan arsip, dan meminimalkan risiko kehilangan dokumen. Keberhasilan implementasi SINDE di BPMP Kalimantan Tengah mencerminkan sinergi antara faktor teknologi, manusia, dan organisasi, serta menjadi contoh praktik baik digitalisasi tata kelola administrasi pemerintahan yang efisien dan modern.

Kata Kunci: Implementasi, SINDE, Pengarsipan Surat

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 760

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah paradigma pengelolaan administrasi pemerintahan di Indonesia, termasuk dalam sistem pengelolaan arsip dan persuratan. Era digitalisasi menuntut setiap instansi pemerintah untuk beradaptasi dengan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan publik. Salah satu bentuk inovasi yang dikembangkan pemerintah adalah penerapan sistem elektronik dalam manajemen kearsipan yang bertujuan menggantikan sistem konvensional yang selama ini dinilai kurang efisien (Choirunnissa *et al.*, 2025).

Pengelolaan arsip dan surat-menyurat merupakan aktivitas fundamental dalam operasional instansi pemerintah. Setiap hari, berbagai dokumen diterima, diproses, dan didistribusikan kepada pihak-pihak terkait. Sistem pengelolaan yang baik akan menentukan kecepatan respon instansi terhadap berbagai urusan administratif dan pelayanan publik. Sebaliknya, sistem yang buruk dapat menyebabkan lambatnya alur informasi, kehilangan dokumen penting, dan menurunnya kualitas layanan kepada masyarakat (Elnumer, 2014).

Selama ini, banyak instansi pemerintah masih mengandalkan sistem pengelolaan arsip secara manual atau semi-manual. Sistem konvensional ini memiliki berbagai kelemahan, seperti membutuhkan ruang penyimpanan yang luas, rentan terhadap kerusakan fisik dokumen, sulit dalam penelusuran arsip, dan memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses distribusi surat (Asrori *et al.*, 2025). Selain itu, penggunaan



kertas dalam jumlah besar juga tidak sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan *green office* dan pembangunan berkelanjutan.

Merespons tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE). Aplikasi ini dirancang sebagai solusi komprehensif untuk mengelola seluruh proses persuratan secara elektronik, mulai dari pembuatan, pengiriman, penerimaan, hingga pengarsipan dokumen. SINDE diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja Aparatur Sipil Negara sekaligus mendukung reformasi birokrasi yang sedang digalakkan pemerintah (Maharani *et al.*, 2023).

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang memiliki tugas strategis dalam penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan di wilayah Kalimantan Tengah. Dalam menjalankan fungsinya, BPMP berinteraksi dengan berbagai pihak seperti dinas pendidikan kabupaten/kota, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya. Intensitas komunikasi dan korespondensi yang tinggi menimbulkan volume persuratan yang cukup besar, sehingga membutuhkan sistem pengelolaan arsip yang handal dan efisien.

Sejak beberapa tahun terakhir, BPMP Kalimantan Tengah telah mengimplementasikan aplikasi SINDE dalam operasional kearsipannya. Penerapan sistem ini merupakan langkah strategis untuk memodernisasi tata kelola administrasi dan meninggalkan sistem manual yang selama ini digunakan. Namun, implementasi teknologi baru dalam organisasi tidak selalu berjalan mulus dan memerlukan penyesuaian dari berbagai aspek, baik dari sisi sumber daya manusia, infrastruktur, maupun kultur organisasi.

Keberhasilan implementasi SINDE sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem, ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, dukungan manajemen, serta kemampuan sistem dalam menjawab kebutuhan operasional instansi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana proses implementasi SINDE di BPMP Kalimantan Tengah, kendala-kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

Penelitian tentang implementasi sistem informasi kearsipan telah banyak dilakukan, namun kajian spesifik mengenai penerapan SINDE di instansi vertikal seperti BPMP masih terbatas. Padahal, setiap instansi memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam mengadopsi teknologi baru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik implementasi SINDE dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi SINDE dalam pengarsipan surat di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi proses implementasi SINDE, menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi dalam mendukung kinerja pengelolaan arsip, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi beserta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah. Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai pengelola surat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan arsip dan surat-menyurat menggunakan aplikasi SINDE. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi dan penyajian data serta penarikan kesimpulan untuk menggambarkan kondisi nyata implementasi aplikasi SINDE dalam pengarsipan surat di BPMP Kalteng (Fardhoi Abdi *et al.*, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, program, atau keputusan yang telah dirancang sebelumnya ke dalam tindakan nyata. Dalam konteks yang lebih luas, implementasi merupakan tahapan krusial yang mengubah konsep atau teori menjadi praktik konkret di lapangan. Tahap ini melibatkan berbagai aktivitas seperti pengorganisasian sumber daya, pembagian tugas, koordinasi antar pihak terkait, serta pelaksanaan langkah-langkah operasional yang telah ditetapkan. Implementasi menjadi jembatan penting antara perencanaan dengan pencapaian hasil yang diharapkan (Syahputri *et al.*, 2024).

Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti ketersediaan sumber daya yang memadai, komitmen dari pelaksana, dukungan dari pihak-pihak terkait, serta sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. Dalam praktiknya, implementasi sering kali menghadapi berbagai tantangan seperti hambatan teknis, keterbatasan anggaran, resistensi dari pihak yang terdampak, atau kurangnya pemahaman terhadap program yang dijalankan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang, komunikasi yang baik, dan fleksibilitas dalam menghadapi kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal (Nayla *et al.*, 2025).

Landasan hukum dan konseptual kearsipan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang mendefinisikan arsip sebagai rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Monika, 2025). Menurut Sedarmayanti (2018), kearsipan adalah suatu proses kegiatan pengurusan atau pengaturan arsip dengan menggunakan suatu sistem tertentu sehingga arsip-arsip dapat ditemukan kembali dengan cepat apabila sewaktu-waktu diperlukan (Fu'adah *et al.*, 2022). Sistem kearsipan elektronik seperti SINDE memiliki keunggulan dibandingkan sistem manual dalam hal kecepatan akses, penghematan ruang penyimpanan, keamanan data, dan kemudahan dalam pendistribusian informasi. Pengelolaan arsip yang efektif menjadi penting karena arsip memiliki nilai guna sebagai alat bukti, bahan akuntabilitas, dan sumber informasi bagi organisasi dalam menjalankan fungsinya.

Implementasi aplikasi Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas tata kelola administrasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pegawai yang terlibat langsung, sistem ini telah mengubah pola kerja konvensional menjadi berbasis digital secara menyeluruh. Proses surat-menyurat yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku agenda kini telah beralih ke sistem digital yang memungkinkan



pengelolaan surat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Menurut teori implementasi sistem informasi yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007), keberhasilan penerapan sebuah sistem informasi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu aspek teknologi, manusia, dan organisasi (Srimeliani, 2022). Ketiga aspek tersebut tampak terintegrasi secara baik dalam penerapan SINDE di BPMP Kalimantan Tengah. Dari sisi teknologi, BPMP telah memiliki infrastruktur yang memadai, mulai dari jaringan internet yang stabil, perangkat komputer dengan spesifikasi tinggi, hingga dukungan server yang terhubung langsung dengan pusat data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Dari sisi manusia, sumber daya aparatur yang sebagian besar berasal dari generasi muda memiliki tingkat literasi digital yang baik, sehingga adaptasi terhadap sistem berjalan lancar. Sementara dari sisi organisasi, dukungan penuh dari pimpinan menjadikan proses implementasi lebih terarah dan berkelanjutan.

Penerapan SINDE juga sejalan dengan teori manajemen kearsipan modern yang dikemukakan oleh Sugiarto (2005), yang menyatakan bahwa sistem kearsipan elektronik harus mampu menjamin kecepatan akses, keamanan data, serta efisiensi ruang dan waktu. Melalui aplikasi SINDE, ketiga prinsip tersebut dapat diwujudkan secara nyata (Sunyianto, 2025). Proses pencarian arsip dapat dilakukan dengan cepat melalui sistem pencarian berbasis kata kunci (*keyword search*), penyimpanan dokumen menjadi lebih terstruktur melalui klasifikasi digital, dan risiko kehilangan atau kerusakan fisik arsip dapat diminimalisir berkat adanya sistem backup otomatis.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan SINDE mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas birokrasi. Melalui sistem ini, seluruh proses surat-menyurat dapat dipantau secara *real-time*, baik oleh pimpinan maupun pegawai. Setiap surat yang masuk dan keluar tercatat dalam sistem dengan jejak digital (*digital trail*) yang jelas, sehingga memudahkan proses audit dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyono (2018) yang menegaskan bahwa digitalisasi administrasi pemerintahan merupakan bagian dari reformasi birokrasi untuk meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas lembaga publik (Juliana *et al.*, 2025).

Dalam konteks efektivitas kerja, implementasi SINDE telah terbukti mampu menghemat waktu dan tenaga. Proses distribusi surat antarbagian yang sebelumnya membutuhkan waktu beberapa jam kini dapat dilakukan hanya dalam hitungan menit melalui sistem elektronik. Pegawai tidak perlu lagi melakukan pengantaran surat secara fisik karena sistem SINDE sudah menyediakan fitur disposisi digital. Kecepatan ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas kerja serta mempercepat pelayanan administrasi kepada mitra eksternal seperti sekolah, madrasah, dan dinas pendidikan kabupaten/kota.

Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan SINDE juga memperkuat aspek keamanan arsip. Dokumen yang tersimpan di dalam sistem dilengkapi dengan fitur autentikasi pengguna dan enkripsi data, sehingga hanya pegawai tertentu yang memiliki hak akses untuk melihat atau mengedit dokumen. Fitur keamanan ini sesuai dengan prinsip *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* dalam teori manajemen keamanan informasi yang dikemukakan oleh Laudon & Laudon (2016). Dengan demikian, sistem tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga memastikan bahwa seluruh data arsip terlindungi dari potensi kehilangan atau penyalahgunaan (Ramadian *et al.*, 2024).



Faktor penting lain yang turut mendukung keberhasilan implementasi SINDE adalah budaya kerja di lingkungan BPMP Kalimantan Tengah yang terbuka terhadap inovasi. Sebagian besar pegawai merupakan tenaga muda yang terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi ini mempercepat proses adaptasi dan meminimalkan resistensi terhadap perubahan sistem kerja. Selain itu, kepemimpinan yang visioner dan komitmen pimpinan dalam mendorong transformasi digital menjadi faktor kunci keberhasilan. Hal ini selaras dengan teori perubahan organisasi yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (1951) yang menyebutkan bahwa keberhasilan suatu inovasi bergantung pada kemampuan organisasi dalam melakukan *unfreezing* (membuka pola lama), *changing* (melakukan perubahan), dan *refreezing* (menetapkan pola baru sebagai budaya kerja) (Laksmi *et al.*, 2019).

Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa implementasi SINDE di BPMP Kalimantan Tengah berjalan sangat baik dan efektif. Sistem ini tidak hanya memodernisasi proses administrasi persuratan, tetapi juga menjadi cerminan nyata keberhasilan digitalisasi birokrasi di tingkat unit pelaksana teknis. Keberhasilan tersebut didukung oleh sinergi antara sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang kuat, serta komitmen organisasi dalam membangun budaya kerja berbasis teknologi. Penerapan SINDE di BPMP Kalimantan Tengah dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) bagi instansi pemerintah lain yang ingin mengoptimalkan pengelolaan arsip dan surat secara digital sebagai bagian dari transformasi menuju pemerintahan yang modern, transparan, dan efisien (Dewi & Winaryo, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Tengah berjalan efektif dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam pengelolaan arsip surat. Keberhasilan penerapan sistem ini ditopang oleh tiga faktor utama, yakni dukungan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, kompetensi sumber daya manusia yang adaptif terhadap digitalisasi, serta komitmen manajerial yang kuat dalam mendorong inovasi birokrasi. Melalui SINDE, proses surat-menyurat menjadi lebih cepat, aman, dan terdokumentasi secara sistematis, sekaligus mencerminkan terwujudnya reformasi administrasi menuju tata kelola pemerintahan yang modern dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, F., Afandi, M. L., Khakim, N., Pujiyanto, R., Hadi, R., & Prasetyo, G. N. (2025). Implementasi Administrasi Sarana Dan Prasarana Di Madrasah. *Penerbit Tahta Media*.
- Choirunnissa, N. F., & Oktarina, N. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif Kantor. *Bookchapter Administrasi Perkantoran*, 1, 77-95.
- Dewi, W. S., & Winaryo, S. (2021). Manajemen Sistem Naskah Dinas Elektronik (Sinde) Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah. *Equity In Education Journal*, 3(2), 155-162.
- Elnumeri, F. (2014). *Praktik Manajemen Rekod Penelitian Di Yayasan Studi Hukum Dan Kebijakan Indonesia Sebagai Lembaga Penelitian Hukum*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.



- Fardhoi Abdi, M., Erawan, E., & Arifin, M. Z. (2020). Manajemen Kearsipan Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Administrasi Publik*, 8(4), 4525-4539.
- Fu'adah, A. A., Sholihah, N., & Masthuroh, M. (2022). Pengelolaan arsip dalam menunjang layanan informasi pada bagian tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 57-69.
- Juliana, A., Tawai, A., & Yusuf, M. (2025). Efektivitas Sistem Naskah Dinas Elektronik Dalam Layanan Persuratan Di Balai Guru Penggerak Provinsi Sulawesi Tenggara. *Trajectories of Public Administration*, 2(1), 12-22.
- Laksmi, V. V., & Suwandono, Y. (2019). *Manajemen Perubahan Menuju Organisasi Berkinerja Tinggi*. Deepublish.
- Maharani, V. D. D., & Iswary Lawanda, I. (2023). Implementasi Electronic Document Management System Untuk Mendukung E-Government: Studi Kasus Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. *Multikultura*, 2(1), 6.
- Monika, L. M. (2025). Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Lurah Sako Kecamatan Sako Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Dan Sosial*, 20(1), 98-113.
- Nayla, A., Amalia, C., & Caniago, V. A. (2025). Implementasi Sistem Informasi Pajak Daerah (SIPD) dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Administrasi. *Judge: Jurnal Hukum*, 6(02), 267-276.
- Ramadian, A., & Nugroho, F. (2024). *Sistem Informasi Manajemen: Strategi Optimalisasi Pertumbuhan Organisasi Melalui Inovasi*. Mega Press Nusantara.
- Srimeliani, N. I. L. U. H. (2022). *Pengaruh Kualitas Informasi, Kecanggihan Teknologi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sunyianto, S., & Kom, M. I. (2025). Manajemen Kearsipan. *Pengantar Manajemen Kearsipan*, 110.
- Syahputri, V., & Rahmatillah, R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Need Analysis. *Jurnal Metrum*, 2(1), 1-13.